

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Banjarsari merupakan kegiatan usaha yang bergerak dibidang produksi kakao. Komoditi ini mampu mengangkat perekonomian penduduk dan menjadi komoditas primadona di pasar Internasional dengan serapan tenaga kerja yang banyak. Produktivitas kakao di Perkebunan Banjarsari PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) belum optimal hal ini disebabkan oleh tanaman yang sudah tua, sistem produksi dan sistem budidaya yang belum memenuhi syarat seperti belum ditanam pada kelas kesesuaian lahan yang sesuai, belum menggunakan bibit unggul, varietas yang tidak seragam, pengelolaan yang belum sesuai diantaranya pemupukan, pengendalian hama penyakit dan pemangkasan. Dampak dari kegiatan tersebut berakibat pada menurunnya produktivitas dan kualitas biji kakao. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan kebun kakao di Kebun Banjarsari agar memperoleh hasil yang lebih baik. Untuk menghasilkan output yang baik maka di perlukan input yang baik dan proses produksi yang baik juga.

Secara umum produksi kakao bulk dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 di PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero) Banjarsari mengalami penurunan yaitu pada tahun 2010 dengan Produksi 160,3 ton/tahun, tahun 2011 dengan produksi 170,8 ton, tahun 2012 dengan produksi 185 ton, pada tahun 2013 dengan produksi 119,5 ton, dan pada tahun 2014 dengan produksi kakao 145.6 ton. Mengingat kakao merupakan komoditas yang berkontribusi besar bagi perekonomian Indonesia. Jumlah produksi kakao pada 2014 mencapai 700 ribu ton dengan nilai ekspor sebesar US\$ 1.244,5 juta. Sehingga di ketahui PTPN XII (Persero) berkontribusi sebanyak 0.02% pada produksi kakao di Indonesia. (PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Banjarsari,2015).

Dengan adanya penurunan produksi kakao sebanyak 0,2% pada dua tahun terakhir, maka perlu dilakukannya identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kakao sehingga hasil produksi kakao dapat meningkat

dan jika tidak terpenuhi bisa dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan identifikasi faktor-faktor yang sudah dilakukan.

Menurut John Sterman (dalam Novian 2012) dalam *business dynamic* membuat aliran keputusan dengan pendekatan sistem dinamis. Dengan mengintegrasikan “*stock-flow*” model, causal loop diagram serta decisios model berbentuk fungsi matematik, diperoleh sebuah tahapan pengambilan keputusan yang dinamis dengan memperhitungkan reaksi dari lingkungan sebagai *feedback*. Pendekatan *dynamic system modeling* ini mempresentasikan dinamika perubahan state dari sistem dan menghasilkan isyarat-isyarat sebagai keluarannya. isyarat-isyarat ini diformulasikan ke dalam model keputusan dan kemudian bersama dengan isyarat dari lingkungannya menjadi *feedback* bagi dinamika sistem itu sendiri.

Salah satu metode pendekatan yang dapat diterapkan adalah dengan Pemodelan Sistem yaitu suatu gugus aktivitas pembuatan model yang menggambarkan manipulasi objek-objek yang berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan berdasarkan kenyataan tersebut, penelitian skripsi ini akan meneliti dengan judul Pendekatan Sistem Dinamis untuk Memeodelkan Sisitem Produksi Kakao di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terkait dengan meningkatkan produktivitas produksi kakao di PT.Perkebunan Nusantara XII (Persero). Terdapat rumusan masalah yang perlu di bahas lebih lanjut yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang membentuk sistem produksi kakao di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Banjarsari?
2. Bagaimana model sistem dinamis produksi kakao PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Banjarsari selama lima tahun kedepan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang membentuk sistem produksi kakao di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Banjarsari.

2. Untuk mengetahui hasil pemodelan sistem dinamis produksi kakao lima tahun kedepan di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero) Kebun Banjarsari.

1.4 Manfaat Penelitian

Berasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan maka hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai salah satu upaya pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemodelan sistem dalam peningkatan produktivitas kakao.
 - b. Dapat dijadikan acuan, khususnya bagi peneliti yang berminat untuk mendalami lebih lanjut tentang pemodelan sistem pada produktivitas kakao atau komoditi lainnya.
2. Bagi perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan guna mengambil kebijakan baru yang berhubungan dan meningkatkan produksi kakao.